

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sekolah Dian Harapan (SDH) Bogor adalah sekolah Kristen yang baru dan berdiri pada tahun 2017. SDH Bogor dibagi dalam dua departemen yakni senior dan junior. Senior terdiri dari jenjang SMP dan SMA sedangkan junior terdiri dari jenjang TK dan SD. Selama tiga tahun pertama, SDH Bogor secara keseluruhan dipimpin oleh satu orang *principal* (kepala sekolah) dan juga satu orang *Curriculum Coordinator and Teacher Trainer* (CC/TT). CC/TT adalah wakil kepala sekolah yang bertugas untuk mengembangkan kurikulum dan memberikan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru-guru sebagai pendidik Kristen. CC/TT adalah pemimpin yang secara langsung bertanggung jawab kepada seluruh guru secara struktural. CC/TT bertanggung jawab untuk pertumbuhan kompetensi dan spiritual guru-guru karena SDH Bogor juga tidak memiliki gembala sekolah yang ditempatkan untuk memimpin kerohanian guru-guru.

Selama empat tahun terakhir, jabatan CC/TT di departemen senior dipegang oleh tiga orang yang berbeda. Hal ini menjadi perhatian khusus bagi guru-guru karena tentunya setiap CC/TT memiliki ekspektasi masing-masing. Selain itu, CC/TT di SDH Bogor juga selalu dipegang oleh orang baru dan bukan dari internal SDH Bogor sendiri. Mereka juga adalah pemimpin baru yang belum ahli dibidangnya.

Sebagai sekolah Kristen, visi dari SDH Bogor adalah iman di dalam Kristus, pengetahuan sejati, dan karakter Ilahi. SDH Bogor memiliki misi untuk memproklamkan keutamaan Kristus dalam segala aspek melalui pendidikan yang

bersifat menebus. Dengan kata lain, tujuan akhir dari SDH Bogor adalah membawa murid-murid untuk menyatakan keutamaan Kristus dalam segala aspek kehidupan. Dengan demikian, diperlukan guru-guru yang telah terlebih dahulu menunjukkan dan mencintai keutamaan Kristus itu sendiri.

Pelatihan guru untuk menjadi guru Kristen yang efektif tentunya memerlukan proses yang panjang. Keterlibatan pemimpin tentunya memiliki pengaruh yang sangat besar dalam hal ini. Pembelajaran yang kompleks (*complex learning*) diperlukan untuk mengembangkan keahlian mengajar berarti bahwa fase dari persiapan ini harus berlangsung selama beberapa tahun. (Gordon 2020, 64).

Berdasarkan informasi dari pimpinan sebelumnya, didapatkan bahwa CC/TT di tahun-tahun sebelumnya masih mendapatkan jadwal mengajar dan juga harus bertanggung jawab untuk kurikulum dan pelatihan guru dari departemen junior hingga senior. Penelitian lebih lanjut perlu dilakukan untuk mengidentifikasi peran CC/TT dalam memimpin pelatihan guru secara spesifik di departemen senior. Berikut ini adalah daftar nama guru di bawah pimpinan CC/TT departemen senior:

Tabel 1. 1 Daftar nama guru di departemen senior SDH Bogor

<b>No</b>	<b>Nama Guru</b>	<b>Pengalaman mengajar</b>	<b>Tahun bergabung SDH Bogor</b>
1	CSN	0	Juli 2020
2	DVZ	0	Juli 2020
3	EBM	0	Juli 2020
4	KLT	5	Juli 2018
5	LLG	0	Juli 2020
6	MND	0	Juli 2020
7	NTC	2	Juli 2018
8	NTS	1	Juli 2019
9	NSC	1	Juli 2019

10	OLR	5	Juli 2018
11	PRN	4	Juli 2017
12	SPP	0	Juli 2020
13	TMS	0	Juli 2020
14	WAG	6	Juli 2020

Berdasarkan data yang diperoleh dari *admission* SDH Bogor, tabel diatas menunjukkan data dari guru yang mengajar di departemen senior SDH Bogor tahun ajaran 2020-2021. Dari tabel yang disajikan dapat dilihat bahwa 50% adalah fresh graduate, 14% adalah tahun ke dua, 7% adalah tahun ketiga, dan 29% adalah guru yang sudah termasuk dalam guru berpengalaman. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas guru-guru di departemen senior SDH Bogor memerlukan kehadiran pemimpin yang benar-benar membantu mereka dalam menjalankan panggilan mereka sebagai pendidik Kristen untuk mencapai visi-misi SDH Bogor.

Selain kondisi guru-guru yang masih baru, CC/TT juga bertugas untuk mengajar mata pelajaran *Biblical Studies* (BS) dari kelas tujuh hingga kelas sepuluh. Hal ini juga merupakan hal baru bagi CC/TT sendiri karena sebelumnya tidak pernah mengajar BS. Artinya, CC/TT perlu memahami kembali KI/KD dari mata pelajaran yang diampu. Terlalu banyak yang harus dilakukan, terlalu sedikit waktu, juga disebut sebagai sumber kesulitan dalam rencana implementasi (Camp 2017, 65). Berikut ini adalah jadwal mengajar CC/TT perminggunya:

Tabel 1. 2 Jadwal mengajar CC/TT departemen senior TA 2020/2021

<b>Michael's Teaching Schedule</b>					
	Monday	Tuesday	Wednesday	Thursday	Friday
08.00-10.00	7A	8A		9A	

10.00-12.00	7B	8B		10 IPA	
13.00-15.00	7C	10 IPS		9B	

Melihat konteks SDH Bogor yang terdiri dari mayoritas guru-guru baru yang belum memiliki gambaran dan arah yang jelas tentang pendidikan Kristen, diperlukan bukan saja kemampuan memimpin, tetapi juga pengembalaan yang membantu guru-guru untuk mengerti panggilannya sebagai pendidik Kristen dengan baik. Peran pengembalaan terdiri dari empat bagian yakni, mengenal (*knowing*), memberi makan (*feeding*), memimpin (*leading*), dan menjaga (*protecting*) (Witmer 2010).

### 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, terdapat beberapa masalah yang teridentifikasi, yaitu:

- 1) Pertumbuhan kompetensi guru sebagai pendidik Kristen
- 2) Pelatihan guru di departemen SDH Bogor yang kurang memadai.
- 3) Komitmen CC/TT sebagai pemimpin gembala dalam memberikan pelatihan kepada guru di departemen senior.
- 4) *Turn over* CC/TT sebagai peran yang penting dalam pengembangan kurikulum dan pelatihan guru
- 5) Kesempatan CC/TT untuk mengembalakan guru-guru sesuai visi dan misi Sekolah Dian Harapan Bogor.

### 1.3 Batasan Masalah

Penelitian dibatasi di dalam peran CC/TT sebagai pemimpin gembala, khususnya dalam pelatihan guru di departemen senior.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, berikut ini adalah rumusan masalah yang didapatkan, yaitu:

- 1) Bagaimana peran penggembalaan CC/TT dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam pelatihan guru?
- 2) Bagaimana implementasi karakteristik CC/TT sebagai pemimpin gembala di departemen senior?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah:

- 1) Untuk mengetahui peran penggembalaan CC/TT dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam pelatihan guru,
- 2) Untuk mengetahui implementasi karakteristik CC/TT sebagai pemimpin gembala di departemen senior.

#### **1.6 Manfaat Hasil Penelitian**

Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi pelatihan guru, khususnya guru Kristen:

- 1) Manfaat akademis

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai rujukan untuk upaya peningkatan kualitas kepemimpinan pendidikan dan memberikan masukan yang bermakna para pimpinan dalam pengembangan guru-guru Kristen.

- 2) Manfaat praktis

Bagi para pemangku kepentingan, diharapkan dapat memberikan pemahaman yang utuh terkait peran CC/TT sebagai pemimpin gembala

dalam pelatihan guru-guru sehingga memaksimalkan peran CC/TT di tahun-tahun ajaran mendatang.

## **1.7 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan disajikan dalam enam bab dengan menganalisis dan mendalami topik yang telah dicantumkan di dalam judul.

BAB I PENDAHULUAN diawali dengan membahas tentang latar belakang masalah yaitu peran CC/TT dalam pengembangan guru dan juga implementasi kepemimpinan gembala CC/TT di departemen senior SDH Bogor. Kemudian dilanjutkan dengan identifikasi masalah dengan batasannya dan pemaparan rumusan masalah penelitian. Tujuan dan manfaat penelitian juga dipaparkan dalam bab ini.

BAB II LANDASAN TEORI memberikan pemaparan tentang pengertian kepemimpinan secara umum, kepemimpinan dalam pendidikan, dan juga kepemimpinan yang efektif berdasarkan teori dari beberapa ahli. Penjelasan tentang *Curriculum Coordinator and Teacher Trainer* dijelaskan dengan rinci.

BAB III PERSPEKTIF KRISTEN membahas tentang kepemimpinan gembala. Teori dari beberapa pakar dipaparkan terkait peran, prinsip, elemen, dan implementasi kepemimpinan gembala yang efektif. Manusia sebagai imago Dei juga dijelaskan dengan rinci dalam bab ini yang dikaitkan dengan konsep CFRC.

BAB IV METODE PENELITIAN menjelaskan tentang rancangan penelitian secara rinci. Penelitian dalam tesis ini menggunakan pendekatan kualitatif. Data dikumpulkan dengan wawancara, kuisioner tertutup, dan juga studi dokumen. Subjek penelitian adalah CC/TT departemen senior SDH Bogor,

principal departemen senior SDH Bogor, CC/TT departemen junior SDH Bogor, dan juga seluruh guru departemen senior.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN menyajikan hasil dari pengumpulan data yang diolah dari seluruh narasumber dan menguraikan hasil wawancara. Tahapan analisis dalam bentuk pengkodean juga dilakukan untuk menyajikan temuan-temuan penelitian. Keabsahan temuan-temuan penelitian diuji dengan menggunakan teknik triangulasi.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN menutup serangkaian aktivitas dan penelitian yang telah dilakukan dengan memberikan kesimpulan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan di bab lima. Bab ini ditutup dengan saran penelitian yang akan digunakan untuk penelitian lanjutan.

